

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bank Dunia adalah sebuah organisasi internasional yang merupakan salah satu *Inter-Governmental Organization* (IGO). Sebagai lembaga permanen, Bank Dunia memiliki tujuan, mekanisme, serta proses yang melibatkan negara, masyarakat, dan pemerintah. Dengan fokus pada pencapaian tujuan di tingkat nasional, Bank Dunia mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai misinya. Kerjasama antara negara, masyarakat, dan pemerintah tercermin dalam berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Bank Dunia.

Perubahan iklim adalah salah satu fenomena global yang mempengaruhi Indonesia serta negara-negara lain di dunia, yang terlihat dari perubahan pada berbagai aspek iklim. Penyebab utama adalah emisi gas rumah kaca, yang bisa memiliki konsekuensi merugikan bagi banyak pihak. Di Indonesia, sebuah negara berkembang, perubahan iklim bisa memiliki dampak serius pada berbagai sektor. Secara internasional, perubahan iklim telah menjadi topik penting dalam berbagai konferensi dan menjadi perhatian utama bagi banyak negara dan organisasi. Bank Dunia sebagai organisasi internasional, menanggapi kekhawatiran ini dengan fokus utama pada pengambilan tindakan guna mengatasi dampak perubahan iklim.

Perubahan iklim kini menjadi fenomena yang sangat nyata dengan dampak potensial yang serius jika tidak ditanggapi dengan serius dan tidak diberikan prioritas dalam tindakannya. Selain itu, perubahan iklim membutuhkan kolaborasi dari

berbagai pihak, termasuk negara sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kapasitas untuk menanggapi masalah tersebut, serta aktor non-negara seperti organisasi.

Sebagai lembaga keuangan internasional yang memiliki sumber daya yang besar, Bank Dunia memberikan dukungan finansial, teknis, dan kebijakan kepada negara-negara anggotanya dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Melalui program-programnya, Bank Dunia membantu negara-negara untuk mengembangkan proyek-proyek yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca, memperkuat infrastruktur tahan bencana, dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim. Selain itu, Bank Dunia juga berperan dalam memfasilitasi kerjasama internasional dalam hal transfer teknologi hijau, perdagangan karbon, dan pendanaan bersama untuk proyek-proyek lingkungan. Dengan kontribusinya yang berkelanjutan, Bank Dunia membantu mendorong agenda global untuk mencapai tujuan mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Bank Dunia sebagai organisasi internasional yang berdedikasi pada bantuan pembangunan berkelanjutan terbukti relevan dalam kontribusinya terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim di Indonesia melalui program Forest Carbon Partnership Facility (FCPF). Bank Dunia sebagai organisasi internasional memainkan peran sebagai instrumen, dan juga Bank Dunia memiliki fungsi sebagai pembuat peraturan dan fungsi operasional dalam mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Melalui program Forest Carbon Partnership Facility, Bank Dunia

mendukung upaya Indonesia dalam konservasi hutan dan praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

Bank Dunia juga telah memberikan dukungan kepada Indonesia dalam penyusunan kebijakan yang lebih responsif terhadap perubahan iklim, menyediakan pendanaan melalui proyek-proyek dan bantuan operasional, membentuk kemitraan, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Hal tersebut dilakukan oleh Bank Dunia untuk memenuhi kepentingan bagi kedua belah pihak dalam menangani perubahan iklim, yang diharapkan memberikan manfaat dan keuntungan bagi Indonesia melalui upaya-upaya yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran penelitian yang peneliti ajukan:

1. Untuk Pemerintah Indonesia dan organisasi internasional yang terlibat dalam upaya mitigasi perubahan iklim, diharapkan dapat mempertahankan dan memastikan hutan tetap terjaga.
2. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan dapat melakukan studi dengan menganalisisnya secara lebih rinci dan kompleks, menggunakan pendekatan metodologi atau teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya untuk menciptakan inovasi dalam penelitian mengenai peran organisasi internasional dalam isu lingkungan hidup. Dengan demikian, diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik, lebih praktis, dan lebih solutif yang dapat memberikan masukan berharga bagi yang terlibat.